

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi telah digunakan di berbagai bidang, terutama di bidang keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi ini bertujuan untuk menjadikan proses kerja terdahulu yang masih terdapat banyak kendala dan kekurangan, menjadi proses kerja yang lebih cepat dan efisien. Selain itu dari perkembangan teknologi informasi ini juga menjadi peluang bagi perusahaan *finance* (lembaga yang bergerak dibidang keuangan atau pembiayaan baik pembiayaan produktif maupun konsumtif). Dimana dari perkembangan jaman ini tiap individu memiliki kebutuhan ekonomi yang terus meningkat. Peluang ini tentunya dimanfaatkan oleh para pengusaha di bidang keuangan (*finance*), salah satunya PT. Sinar Mitra Sepadan (SMS) *Finance*.

Sejak berdiri tahun 2005 sampai dengan tahun 2008, PT. Sinar Mitra Sepadan (SMS) *finance* memfokuskan diri untuk memberikan pinjaman berupa pembiayaan konsumen khususnya pembiayaan mobil bekas. Kemudian mulai awal tahun 2009, PT. Sinar Mitra Sepadan (SMS) *finance* semakin melebarkan sayapnya dengan memberikan pinjaman berupa pembiayaan sepeda motor dan pembiayaan syari'ah.

Tiap nasabah yang mengajukan pinjaman dana ke PT. Sinar Mitra Sepadan (SMS) *finance* tidak semuanya dapat dicairkan. PT. Sinar Mitra Sepadan (SMS) *finance* sendiri memiliki standar kebijakan dalam menerima atau menolak

pemberian dana kredit dengan menentukan analisis pengambilan keputusan pencairan, yang nantinya diharapkan dapat membantu keefektifan dalam proses pengambilan keputusan pencairan dana kredit untuk para nasabah. Dimana pencairan dana kredit membutuhkan waktu yang cukup lama dan panjang sebelum akhirnya di surve dan di setuju oleh manajer terkait.

Selama ini pencairan dana kredit di PT. Sinar mitra Sepadan (SMS) *finance* masih menggunakan manual dan database yang digunakan masih dalam bentuk kertas, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk pengolahan data, kesulitan dalam penyimpanan serta pencarian arsip yang telah tersimpan. Selain itu pembuatan laporan yang terlambat terkadang juga menghambat penyampaian informasi kepada manajer perusahaan khususnya di bidang *finance*.

Berdasarkan alasan di atas penelitian di PT Sinar Mitra Sepadan (SMS) *finance* dilakukan dengan membangun aplikasi sistem pendukung keputusan kelayakan pencairan dana kredit untuk efisiensi dalam proses pencarian dana. Penelitian ini menggunakan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)*, karena dibandingkan dengan metode-metode lainnya metode *simple additive waighting* lebih mudah untuk dipahami serta lebih simpel dan efektif untuk diterapkan dalam melakukan penilaian secara tepat dengan didasarkan pada nilai kriteria dan bobot. Selain itu metode *Simple Additive Weighting (SAW)* juga dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada untuk kemudian dilakukan perangkaan. Singkatnya metode *Simple Additive Weighting (SAW)* ini digunakan untuk menentukan nilai bobot pada setiap kreteria untuk menentukan alternatif yang optimal yaitu menentukan nasabah terbaik yang memenuhi syarat

dan yang layak dipertimbangkan untuk menerima kredit sehingga tidak terjadi kredit macet nasabah di kemudian hari.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas pokok permasalahannya adalah belum adanya aplikasi atau sistem untuk pencairan dana kredit dan bagaimana membangun sistem pendukung keputusan pencairan dana kredit di PT Sinar Mitra Sepadan (SMS) *Finance* Purwokerto.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam melakukan penelitian ini adalah pembuatan aplikasi untuk pencairan dana kredit. Kemudian kriteria yang digunakan, yaitu tahun BPKB, jenis BPKB, slip gaji, jumlah pinjaman, Jangka waktu pinjaman (tenor), dan pinjaman ditempat lain.